

## DAFTAR ACUAN

- Adelia, Siti. 2019. Fenomena bapak rumah tangga sebagai maskulinitas alternatif di Jepang: analisis manga gokushufudo. Depok. UI
- Alase, Abayomi. 2017. The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol.5 No. 2, April 2017. DOI: 10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9
- Anyu. 2020. Apa Suami Jepang Mengerjakan Tugas Rumah Tangga?. Diakses dari <https://japanesestation.com/lifestyle/life-relationship/apa-suami-jepang-mengerjakan-tugas-rumah-tangga> Pada 21 April 2022.
- Benokraitis, N. V. 2008. *Marriages & families: Changes, choices and constraints*. New Jersey: Pearson Education Inc. Bracken, B. A. (1996). *Handbook of self-concept: Developmental, social, and clinical considerations*. New York: John Wiley & Sons.
- Casey, J., Corday, K. 2009. Conversations with the experts: The daddy shift: Stay-at-home fathers. *The Sloan Work and Family Research Network*. 11 (6).
- Della, Weny Savitry S. Pandia, & Arafani Saezarina. 2018. Gambaran Konsep Diri Bapak Rumah Tangga. Jakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*.
- Doucet, A. 2004. "It's almost like I have a job, but I don't get paid": Fathers at home reconfiguring work, care, and masculinity. *Fathering*, 2, 277-303.
- Drexler, P. 2013. Stay-at-home dads will never become the norm. Diakses dari <http://ideas.time.com/2013/08/21/viewpoint-stay-at-home-dads-will-never-become-the-norm/> pada 9 Mei 2022.
- Dwi Wahyuni, Nurseffi. 2017. Intip Perbedaan Pria dan Wanita dalam Berbelanja. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2969269/intip-perbedaan-pria-dan-wanita-dalam-belanja> Pada 14 Agustus 2022.
- Ebihara, Yuusuke. 2021. 10代~30代男性の約6割が専業主夫になりたいと回答【専業主夫願望に関するアンケート】. Diakses dari <https://prtimes.jp/main/html/rd/p/000000023.000077217.html> Pada 17 Mei 2022.
- Fischer, J. 2011. Stay at home fathers: The new gender benders. Thesis. Diakses dari <http://scholar.indstate.edu/bitstream/10484/1166/1/Fischer,%20Jessica%20Lynn.PDF> pada 8 Mei 2022.

- Humairah. 2019. Konstruksi Maskulinitas  
Pria Jepang Kontemporer:  
Salon Esute Dan Tubuh Ideal. Makassar. Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-  
ilmu Budaya
- McClements, Nicola. 2018. Samurai, Sarariman, Shufu: Changing Stereotypes of  
Masculinity in Post-war Japan. London: University of London.
- Melvin, Mumpuni. 2017. Siapa yang Harus Mengurus Keuangan Keluarga, Suami  
atau Istri. Diakses dari <https://www.finansialku.com/siapa-yang-harus-mengurus-keuangan-keluarga-suami-atau-istri/> Pada 14 Agustus 2022.
- Nakano, Madoka. 2019. 4人の男性が「専業主夫」を早々に離脱したワケ.  
Diakses dari <https://toyokeizai.net/articles/-/258421> pada 14 Mei 2022.
- Naohisa, Murakami. 2016. Japan's Gender Imbalance. Diakses dari  
<https://www.nippon.com/en/features/h00131/> pada 14 Mei 2022
- Saputra, Anjar. 2019. Memasak Menjadi Dasar Kesetaraan Gender dan Kesehatan  
di Keluarga. Diakses dari <https://health.grid.id/read/351831937/memasak-menjadi-dasar-kesetaraan-gender-dan-kesehatan-di-keluarga?page=all> pada  
14 Agustus 2022.
- Schad-Seifert, Annete. 2007. "Samurai and Sarariman: The Discourse on  
Masculinity in Modern Japan", dalam Arne Holzhausen (ed.). Can Japan  
Globalize?. Berlin: Springer Verlag.
- Tsukada, Norifumi. 2016.若い男性の約3割は「専業主夫」指向だ. Diakses dari  
<https://toyokeizai.net/articles/-/102192> Pada 15 mei 2022.
- Tuffour, Isaac. 2017. A Critical Overview of Interpretative Phenomenological  
Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach. Journal of  
Healthcare Communications. Vol.2 No. 4, Juli 2017. DOI: 10.4172/2472-  
1654.100093
- Westerfelt, Amy. 2018. Japan Vegetable Eating Men. Diakses dari  
<https://www.topic.com/japan-s-vegetable-eating-men> pada 18 Agustus 2022.
- Wilson, Kristin. 2020. Japan Needs a New Path for Womenomics and Gender  
Equality. Diakses dari <https://www.tokyoreview.net/2020/10/japan-needs-a-new-path-for-womenomics-and-gender-equality-in-post-abe-era/>
- Yuksel, Pelin dan Sonel Yildirim. 2015. Theoretical Frameworks, Methods, and  
Procedures for Conducting Phenomenological Studies in Educational  
Settings. Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry, Vol. 6, No. 1, Januari  
2015.